

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Perkembangan *Ethnic Identity* siswa SMP “X” di Bandung, yang berusia 12-14 tahun telah mencapai pada tahap *Examined* yaitu sebesar 65% dari jumlah siswa yang etnis Tionghoa. Hal ini menggambarkan bahwa 65% siswa sudah melakukan eksplorasi tentang etnisitas Tionghoa, namun belum mencapai pada tahap komitmen.
- b) Sebanyak 33% (17 orang) siswa SMP “X” di Bandung yang berusia 12-14 tahun telah mencapai perkembangan *Ethnic Identity* pada tahap *Achieved*. Hal ini menggambarkan bahwa 33% siswa sudah melakukan eksplorasi tentang etnisitas Tionghoa dan sudah mencapai pada tahap komitmen akan etnisitasnya.
- c) Hanya 2% (1 orang) siswa yang etnis Tionghoa di SMP “X” Bandung yang berada pada tahap *Unexamined*. Hal ini menggambarkan bahwa 2% siswa yang hanya 1 orang belum melakukan eksplorasi terhadap etnisitas Tionghoa dan belum melakukan komitmen atau tidak berminat dalam melakukan eksplorasi maupun komitmen tentang etnisitasnya (*diffuse*).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian dapat diajukan beberapa saran teoritis yaitu:

1. Bagi peneliti yang minat dalam *cross-cultural psychology*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lanjutan dengan menambah sampel yang lebih besar dengan lokasi yang berbeda.
2. Penelitian lanjutan dapat mengadaptasi alat ukur yang sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat di Indonesia sehingga memperoleh validitas alat ukur yang lebih memadai.
3. Dengan adaptasi alat ukur penelitian pada sampel yang lebih besar dan lokasi yang berbeda diharapkan dapat mencapai temuan teori baru tentang *ethnic identity* di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi pimpinan dan staff guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan kurikulum multikultur sebagai bagian bidang pendidikan dan pengajaran bagi siswa SMP.
2. Bagi guru konseling, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan konsultasi bagi siswa yang mengalami permasalahan penyesuaian budaya dalam kehidupan di sekolah dan lingkungannya.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan program intervensi “kebhinnekaan budaya Indonesia” dalam kegiatan kesenian di sekolah.